

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai hubungan pengetahuan keluarga dalam merawat klien isolasi sosial dengan kemampuan klien bersosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Suliki Tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata umur responden usia produktif, laki-laki, pendidikan SMA, bekerja, bukan keluarga inti dan status hubungan keluarga responden dengan klien adalah ipar/keponakan.
2. Rata-rata pengetahuan keluarga yang merawat anggota keluarga dengan isolasi sosial adalah baik sebanyak 11,03. Artinya rata-rata pengetahuan keluarga dengan nilai skor minimum 6 dan nilai skor maksimum 16
3. Rata-rata kemampuan klien isolasi sosial bersosialisasi yang dipersepsikan oleh keluarga adalah 57,58. Artinya kemampuan klien dengan nilai skor minimum 25 dan nilai skor maksimum 76.
4. Ada hubungan antara pengetahuan keluarga dengan kemampuan klien bersosialisasi ($p \text{ value} = 0,000$).
5. Arah hubungan pengetahuan keluarga dengan kemampuan klien bersosialisasi positif dan kekuatan korelasi kuat (0,611). Selain itu koefisien determinasi (r^2) menunjukkan angka 0,373% yang berarti

bahwa pengetahuan keluarga mempunyai kontribusi sebesar 3,73 % untuk meningkatkan kemampuan klien bersosialisasi. Artinya semakin tinggi atau meningkat pengetahuan maka akan dapat meningkatkan kemampuan klien dalam bersosialisasi.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan keluarga dalam merawat klien isolasi sosial dengan kemampuan klien bersosialisasi di wilayah kerja Puskesmas Suliki Tahun 2020, peneliti menyarankan :

1. Bagi Pelayanan

Bagi pelayanan kesehatan jiwa seperti puskesmas perlu meningkatkan kerjasama antara petugas kesehatan dan keluarga dengan pasien gangguan jiwa terutama pada pasien isolasi sosial dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dalam merawat pasien dengan isolasi sosial serta untuk mengurangi angka kekambuhan pada pasien, pengobatan dengan cara yang benar serta diadakan home visit dengan rutin dan secara berkelanjutan guna untuk mengevaluasi pengetahuan serta kemampuan keluarga merawat pasien dengan masalah keperawatan isolasi sosial. Perlu adanya edukasi pada keluarga supaya mengenal dan mengetahui tanda dan gejala dari gangguan jiwa. Selain itu disini juga dibutuhkan kader kesehatan jiwa untuk membantu perawat puskesmas supaya bisa memantau perkembangan kesehatan pasien dan mendeteksi dini tanda dan gejala, kemudian juga untuk

memantau perkembangan kesehatan pasien sehingga kekambuhan pada pasien dapat diatasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur untuk mahasiswa dan institusi pendidikan dengan tinjauan ilmu keperawatan berupa promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan keluarga dalam merawat klien isolasi sosial dengan kemampuan klien bersosialisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan keluarga dengan kemampuan klien bersosialisasi. Untuk peneliti selanjutnya dapat ditindak lanjuti dengan topik masalah keperawatan jiwa yang lainnya seperti pengaruh psiko edukasi keluarga yang sudah dilakukan puskesmas terhadap peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat klien dengan isolasi sosial



